

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN PADA SMK NEGERI 1 SELO**

Yayan Andi Prasetyo¹

Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Yayan.andi.p@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Media pembelajaran di harapkan mampu memberikan motivasi dan merancang aktifitas siswa dalam belajar. Media pembelajaran di gunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PKn di SMK N 1 SELO. Pada penelitian ini akan memfokuskan tentang pemanfaatan media pembelajaran PKn berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pengajaran PKn di SMK N1 Selo, yang mencakupi :1).Pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran PKn, terdiri dari kemampuan guru, terdiri dari kemampuan guru dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis TIK, dan dampak pemanfaatan pemanfaatan pembelajaran berbasis TIK, ketersediaan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran TIK di SMK N 1 Selo. 2) hambatan-hambatan yang di hadapi dalam pemanfaatan media pembelajaran di lihat dari unsur siswa, guru, dan fasilitas pembelajaran berbasis TIK. Penelitian ini akan mengumpulkan data: 1) data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data adalah 1) metode dokumentasi, 2) observasi, 3) wawancara, teknik analisis data yang di gunakan adalah teknik interaktif yang meliputi: 1) pengumpulan data, 2) Reduksi data,3)penyajian data, 4)menarik kesimpulan/verifikasi. Hasil yang di peroleh dalam penelitian menunjukkan bahwa fasilitas media berbasis TIK sudah ada, tetapi belum mencukupi kebutuhan siswa.

Kata Kunci : *media, pembelajaran berbasis Tik*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi sangat pesat. Hal itu dikarenakan teknologi informasi menjadi ruang berkembang pesatnya peradaban dunia, begitu pula dengan dunia pendidikan yang mengalami

¹ Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

kemajuan yang cukup pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Terbukti dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai salah satu media pembelajaran di sekolah.

Media pembelajaran diharapkan mampu memberikan motivasi dan merangsang aktivitas siswa dalam belajar. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi didasarkan pada kemampuan guru mengolah berbagai sumber informasi yang ada dan berkembang secara pesat, antara lain pemanfaatan komputer (internet), VCD pembelajaran, televisi, dan radio. Media sebagai alat bantu mempunyai fungsi mempermudah menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses pembelajaran dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar siswa dalam tenggang waktu yang cukup lama. Pembelajaran dengan menggunakan media akan membangkitkan motivasi belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media.

Guru sebagai pendidik yang profesional harus mampu berperan sebagai komunikator dan fasilitator bagi peserta didik di dalam kelasnya. Sebagai komunikator seorang guru harus mampu menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa bahwa mereka berperan sebagai komunikator, mengkomunikasikan materi pelajaran dalam bentuk verbal dan non verbal.²

Guru sebagai fasilitator dimaksudkan seorang guru harus mampu menjadi orang yang memfasilitasi atau melayani keperluan peserta didik di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai fasilitator memiliki peran memfasilitasi siswa-siswa untuk belajar secara maksimal dengan menggunakan berbagai strategi, metode, media, dan sumber belajar.³

² Martinis Yamin (2007: 7)

³ Martinis Yamin (2007: 10),

Guru sebagai pelaksana pembelajaran harus memahami betul apa yang harus dilakukan dalam pembelajaran sehubungan dengan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. Guru pula yang menentukan hasil pembelajaran sehingga keberhasilan pembelajaran merupakan tanggung jawab guru secara profesional.⁴

Para guru dapat memanfaatkan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan memanfaatkan media komunikasi bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik.

Berdasarkan Observasi awal di SMK Negeri 1 Selo menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis TIK sudah tersedia di sekolah akan tetapi peneliti belum mengetahui apakah media pembelajaran sudah dimanfaatkan guru khususnya guru PKN secara optimal. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK di sekolah tersebut, sehingga peneliti mengambil judul **PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN PADA SMK NEGERI 1 SELO.**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Negeri 1 Selo?
2. Hambatan-hambatan apa yang dihadapi dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Negeri 1 Selo?

Tujuan

⁴ Mulyasa, 2006: 40

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada SMK Negeri 1 Selo, dan
2. untuk mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi Pendidikan Kewarganegaraan pada SMK Negeri Selo.

BAB II

LANDASAN TEORI

Media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi sebagai perantara atau penyampai isi berupa informasi pengetahuan berupa visual dan verbal untuk keperluan pembelajaran. Melalui media pembelajaran hal yang bersifat abstrak bisa lebih menjadi konkret. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Teknologi informasi dan komunikasi diperlukan dalam proses pembelajaran adalah untuk memenuhi kebutuhan belajar serta meningkatkan kreativitas dan efisiensi dalam belajar.

A. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.⁵ Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini

⁵ Permendiknas RI No. 24 Tahun 2006

dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.⁶

Pembelajaran sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik, sedangkan secara khusus pembelajaran dapat diartikan sebagai berikut:

1. Menurut Teori Behavioristik, pembelajaran adalah sebagai usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan (stimulus). Agar terjadi hubungan stimulus dan respon (tingkah laku yang diinginkan) perlu latihan, dan setiap latihan yang berhasil harus diberi hadiah atau reinforcement (penguatan).
2. Teori Kognitif, menguraikan bahwa pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari.
3. Menurut Teori Gestalt, pengertian pembelajaran adalah cara guru membeikan materi pembelajaran sedemikian rupa, sehingga siswa lebih mudah mengorganisirnya (mengaturnya) menjadi suatu gestalt (pola bermakna).
4. Teori Humanistik, menjelaskan bahwa pembelajaran adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat kemampuannya.⁷

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsurunsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam system pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga

⁶ Permendiknas RI. No. 41 Tahun 2007

⁷ (Darsono, 2002: 24-25)

laboratorium. Material meliputi, buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.⁸

BAB IV

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁹

Penelitian kualitatif tidak bertujuan menguji atau membuktikan kebenaran suatu teori, tetapi juga ada yang dikembangkan dengan menggunakan data yang dikumpulkan. Penelitian ini tidak melibatkan diri pada "perhitungan atau angka" atau "kuantitas". Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.¹⁰

A. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah di SMK Negeri 1 Selo.

⁸ (Darsono, 2000: 21).

⁹ Moleong (2006: 6)

¹⁰ Moleong dalam Soejono (2005: 26)

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sebagai wahana membatasi studi. Setiap penelitian pasti memiliki orientasi teorinya sendiri yang berhubungan dengan pengetahuan sebelumnya ataupun berdasarkan pengalaman.¹¹ Terlalu luasnya masalah maka perlu membatasi masalah agar tujuan dan penelitian tercapai. Dalam penelitian kualitatif, fokusnya tidak berupa variabel-variabel melainkan secara holistic atau menyeluruh.

Penelitian ini memfokuskan tentang pemanfaatan Media Pembelajaran PKn Berbasis TIK di SMP Negeri 5 Semarang yang mencakup:

1. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada SMK Negeri 1 Selo.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Negeri 1 Selo, meliputi: murid, guru, fasilitas dan lain-lain.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Yang menjadi sumber data penelitian adalah sebagai berikut¹².

1. Data Primer (Utama)

Yaitu data yang diperoleh dari para informan, yaitu orang-orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan sebagai fokus penelitian antara lain Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran PKn dan peserta didik di SMK Negeri 1 Selo.

¹¹ Moleong, 2002:78

¹² Lofland dalam Moloeng (2006: 157),

2. Data Sekunder (Pendukung)

Yaitu data yang bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman, gambar atau foto serta bahan-bahan lain yang dapat mendukung penelitian.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.¹³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran PKN dengan menggunakan media gambar.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁴

3. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung, yaitu berupa interview secara mendalam terhadap informan.¹⁵ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang tidak bisa diperoleh dari dokumentasi. Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah pihak-pihak yang berkompeten. Dalam hal ini adalah Kepala Sekolah, guru mata pelajaran PKN dan peserta didik.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

¹³ Arikunto, (2006: 149).

¹⁴ Margono (2005: 159)

¹⁵ Moleong (2006: 186)

Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam kehidupannya, sehingga seseorang tersebut mengubah tingkah Pencapaian tujuan belajar memerlukan media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal ini dilakukan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan SMK N 1 Selo lakunya, baik tingkah laku dalam berpikir, bersikap, dan berbuat. mengingat siswa-siswanya kurang memahami materi Pendidikan Kewarganegaraan. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Untuk menghindari semua itu, maka guru Pendidikan Kewarganegaraan menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar dan salah satunya adalah media pembelajaran berbasis TIK.

Untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan, maka guru Pendidikan Kewarganegaraan SMK N 1 Selo memanfaatkan media dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan agar siswa kembali bersemangat dalam belajar. Berdasarkan wawancara pada Ibu guru PKn, Beliau mengatakan :

“Dalam pembelajaran PPKn saya sudah menggunakan media power point mas, dengan di lengkapi proyektor dan LCD, saya menggunakan gambar-gambar dan animasi untuk menarik perhatian siswa”

Media TIK dapat memadukan fungsi kerja otak secara bersamaan dan saling keterkaitan satu sama lain sehingga terjadi keseimbangan kerja kedua belahan otak. Siswa juga dapat melatih kedua belahan otak (otak kanan dan otak kiri) sehingga mereka dapat lebih mudah menyerap informasi yang diperolehnya.

“ Saya menggunakan Media TIK mas dalam pembelajaran karena media itu dapat menghubungkan siswa dengan dunia luar. Kita dapat mengakses informasi yang belum kita ketahui di seluruh dunia tanpa terhalang ruang dan waktu”

Kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis TIK

Kompetensi guru sangat penting karena dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru pembelajaran akan berjalan lancar dan materi-materi yang diberikan akan mudah dipahami oleh siswa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sewaktu guru mempersiapkan media masih dibantu oleh siswa begitu pula waktu akan mengoperasikan media memerlukan bantuan siswa. Hasil wawancara menyatakan bahwa guru juga kurang bisa membuat media pembelajaran seperti membuat video yang didalamnya berisi pesan yang hendak disampaikan pada siswa. Kurangnya kemampuan guru ini dapat menghambat proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media tidak berjalan lancar.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Media Berbasis TIK

Ketersediaan sarana dan prasarana media pembelajaran dalam suatu sekolah sangat penting guna memperlancar terlaksananya proses pembelajaran secara optimal. Sarana dan prasarana sangat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan atau disiapkan oleh guru. Khususnya media pembelajaran yang sekarang ini sudah bervariasi jenisnya, media berbasis TIK misalnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis media pembelajaran yang tersedia di SMK N Selo adalah media grafis, media audio dan media proyeksi diam.

a. LCD dan Proyektor

Ketersediaan LCD proyektor berdasarkan hasil observasi masih kurang karena guru-guru di SMK N 1 Selo masih harus bergantian penggunaannya. Hal itu di

karenakan jumlah LCD yang masih terbatas sehingga dalam pembelajaran mereka masih belum bisa menggunakan LCD dan Proyektor dengan optimal.

“ Dalam penggunaan LCD dan Proyektor kami masih harus bergantian dengan guru dan kelas yang lain, karena di setiap kelas belum tersedia LCD dan Proyektor”

b. Internet

Internet adalah sebuah jaringan komputer global, yang terdiri dari jutaan komputer yang saling terhubung dengan menggunakan protocol yang sama untuk berbagai informasi secara bersama.¹⁶

Internet merupakan jaringan yang terdiri atas ribuan bahkan jutaan komputer, termasuk di dalamnya jaringan lokal (Satelit, Telepon, Kabel) dan jangkauannya mencakup seluruh dunia.¹⁷

Jaringan internet di SMK Negeri Selo masih terbatas mba, karena SMK ini masih bisa di katakan lokasinya masih jauh dari kota, jadi jaringan internetnya terbatas. Hotspot/wifi yang tersedia di SMK N 1 Selo belum bisa menjangkau semua kelas”

“kami masih kesusahan dalam akses internet mas, karena jaringan internet di daerah sini masih tergolong susah, hotspot dan wifi belum bisa di gunakan semaksimal mungkin karena belum bisa menjangkau seluruh kelas”

c. Komputer

Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit¹⁸. Komputer merupakan mesin serbaguna yang dapat dikontrol oleh program, digunakan dalam mengolah data menjadi

¹⁶ Supriyanto Aji, (2005: 336).

¹⁷ Isjoni dan Firdaus (2008: 12)

¹⁸ Arsyad,(2002: 53)

informasi. Komputer dalam hal ini dapat dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran.¹⁹

Hasil observasi menunjukkan bahwa belum tersedianya komputer pada masing-masing kelas. Komputer di sediakan di Laboratorium Komputer dan jumlah komputer belum memenuhi jumlah siswa dalam kelas, sehingga siswa harus menggunakannya dengan teman satu bangku mereka. Bisa di katakan bahwa penguanaanya satu komputer di gunakan oleh dua orang.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran siswa masih belum mencukupi semua kelas. Guru harus bergantian dengan guru yang lain dalam menggunakan media seperti : LCD dan proyektor. Guru masih kurang menguasai cara penggunaan media berbasis TIK.

Saran

1. Bagi sekolah, pihak sekolah dan pemerintah diharapkan dapat bekerja sama nuntuk melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK.
2. Bagi guru, sebaiknya guru mengikuti pelatihan TIK serta wajib mencari buku panduan yang berisi informasi dan pengetahuan tentang teknologi informasi dan komunikasi khususnya media pembelajaran berbasis TIK yang dimanfaatkan dalam pembelajaran.

¹⁹ Kadir (2003: 3)

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2006). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Darsono, Max. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: CV IKIP Semarang.
- Isjoni & Firdaus. 2008. Pembelajaran Terkini. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kadir, Abdul dan Terra Ch. Triwahyuni. 2008. Pengenalan Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendiknas RI No. 24 Tahun 2006
- Permendiknas RI. No. 41 Tahun 2007
- S. Margono, (2005), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Yamin, Martinis. 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.